

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepakbola merupakan olahraga yang dikenal dengan 2 tim didalam lapangan terdiri dari 11 pemain A dan 11 pemain B dengan tujuan mencetak gol sebanyak-banyaknya. Permainan yang melibatkan kerja tim, kerjasama, dan kemampuan untuk berfikir kritis terhadap situasi dan pilihan yang ada. Untuk meraih kemenangan salah satunya diperlukan teknik dasar yang baik serta fisik dan mental dalam menghadapi lawan.

Fauzi (2013) menerangkan bahwa keterampilan bermain sepakbola sangatlah penting bagi siswa SSB karena seorang pemain sepakbola itu harus dapat melakukan teknik bermain sepakbola dengan baik dan mampu menerapkan teknik tersebut dalam permainan, dimulai dari teknik yang sederhana menuju ke teknik bermain yang lebih kompleks. Maka dari itu untuk meraih dan mempunyai teknik dasar diatas secara baik harus mempunyai tekad, disiplin dan kerja keras dalam berlatih agar menghasilkan sesuatu yang di inginkan tersebut. Olahraga sepakbola banyak sekali teknik dasar diantaranya passing, ball feeling, control, heading, *shooting* dan *dribbling*. Menggiring bola (*dribbling*) sejatinya untuk mengecoh pemain lawan dalam sebuah permainan sepakbola. Teknik dasar *dribbling* yang pertama yaitu menggiring bola dengan kaki bagian dalam, menggiring bola dengan

kaki bagian luar serta menggiring bola dengan punggung kaki. Khusus untuk *dribbling* (menggiring bola) pemain harus menguasai teknik tersebut dengan baik.

Ketika bermain sepakbola, keterampilan utama yang membuat anak terpacu dan merasa puas adalah kemampuan untuk melakukan *dribbling*, kebanyakan dari kita telah mengenal *dribbling* dalam permainan sepakbola didefinisikan sebagai penguasaan bola dengan kaki pada saat bergerak dilapangan pertandingan.

Seperti yang kita ketahui bahwasanya sepakbola adalah jenis olahraga yang mengandalkan kecepatan, kemampuan menguasai teknik dan strategi. Agar setiap atlet khususnya pada cabang olahraga sepakbola bisa bermain baik, para atlet harus menguasai teknik dasar dalam sepakbola dengan baik dan benar. Ada pun teknik dasar sepakbola terdiri dari *kicking* (menendang), menghentikan atau mengontrol (*stopping*), menyundul (*heading*), *tackling*, lemparan kedalam (*throw in*), *goal keeping*, dan *dribbling*.

Masalah ini harus sangat diperhatikan oleh setiap atlet khususnya pada cabang olahraga sepakbola, karena atlet yang tidak dapat menguasai teknik dasar tidak akan mempengaruhi prestasi yang tidak maksimal khususnya pada penguasaan teknik *dribbling* pada cabang olahraga sepakbola. Prestasi bisa tercapai maksimal apabila memenuhi beberapa syarat. Prestasi tercapai bukan dengan penguasaan teknik saja, komponen fisik, psikologi salah satu faktor pendukung tercapainya prestasi pada cabang olahraga. Beberapa komponen tersebut harus ditingkatkan secara berkesinambungan untuk menghadapi latihan dan pertandingan.

Berdasarkan pengamatan penulis melatih anak usia 12 tahun di sekolah sepakbola Bintang Muda Senayan, penulis banyak mengamati pemahaman anak terhadap intruksi yang diberikan melalui bahasa verbal banyak anak yang belum memahami instruksi yang pada akhirnya sering terjadi bola masih terlalu jauh dari kaki sehingga bola dapat cepat hilang dan teknik berlari yang belum naik sehingga keseimbangan berkurang saat *dribbling* bola.

Berdasarkan penjabaran masalah di atas, peneliti sangat tertarik untuk membuat media *audiovisual* latihan *dribbling* yang lebih sederhana sesuai dengan karakteristik anak usia 12 tahun. Bentuk latihan ini juga dapat membantu pelatih – pelatih disekolah sepakbola atau sekolah formal dalam meningkatkan inovasi program latihan *dribbling* dan menyederhanakannya sesuai dengan anak usia 12 tahun, Agar anak – anak dapat mengikuti jalannya latihan dengan baik tanpa ada kesulitan dan anak – anak dapat menguasai teknik *dribbling* sepakbola dengan baik, juga mampu menerapkan apa yang di dapat di latihan ke dalam pertandingan.

A. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian diatas,yang telah dikemukakan dalam latar belakang.. Maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah media *audiovisual* dapat meningkatkan keterampilan *dribbling* pada siswa Sekolah Sepak Bola Bintang Muda Senayan
2. Apakah dengan latihan media *audiovisual* dapat meningkatkan keberanian siswa Sekolah Sepak Bola Bintang Muda Senayan

3. Apakah pelatih sudah menerapkan latihan dengan media *audiovisual* di Sekolah Sepak Bola bintang Muda Senayan
4. Apakah siswa Sekolah Sepak Bola Bintang Muda Senayan menyukai latihan dengan menggunakan media *audiovisual*
5. Bagaimana bentuk latihan dengan media *audiovisual* yang diberikan kepada siswa Sekolah Sepak Bola Bintang Muda Senayan

B. Pembatasan Masalah

Agar tidak terjadi perluasan masalah, maka peneliti membatasi penelitian tidak menyimpang dari tujuan penelitian, jadi masalah yang dibahas dari penelitian ini yaitu “Pengaruh penggunaan media *audiovisual* terhadap keterampilan *dribbling* Sepakbola usia 12 Tahun”.

C. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: Bagaimanakah pengaruh penggunaan media *audiovisual* terhadap keterampilan *dribbling* Sepakbola untuk usia 12 Tahun?

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

Bagi siswa:

1. Siswa dapat mengembangkan kemampuan *dribbling*.
2. Untuk meningkatkan keberanian siswa dalam berlatih dan dalam mengikuti pertandingan.
3. Untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam cabang sepakbola khususnya keterampilan *dribbling*.

Bagi pelatih:

1. Pelatih dapat menerapkan metode yang tepat untuk diberikan kepada siswa dalam mengikuti kegiatan latihan.
2. Pelatih dapat melihat kelebihan dan kekurangan siswa dalam keterampilan *dribbling*.

Bagi Peneliti:

Sebagai calon pelatih penelitian ini menjadi informasi yang penting untuk aplikasi saat memberikan latihan kegiatan olahraga khususnya Sekolah Sepak Bola (SSB). Penelitian ini menjadi suatu pengalaman bagaimana menghadapi siswa dan mengatasi permasalahan yang timbul dalam kegiatan latihan.